

ABSTRAK

Penerapan akuntansi berbasis akrual pada instansi pemerintah telah berjalan selama 4(empat) tahun sejak adanya kewajiban untuk penerapan secara penuh di seluruh instansi pemerintah pada tahun 2015. Proses institusionalisasi akuntansi berbasis akrual pada tingkat organisasi perlu untuk dianalisis untuk menghindari *decoupling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan proses institusionalisasi akuntansi berbasis akrual di RSUD Dr.Soetomo dengan menggunakan teori institusional, metode penelitian studi kasus digunakan untuk menganalisis proses institusionalisasi penerapan akuntansi berbasis akrual dan eliminasi kendala penerapan akuntansi berbasis akrual di rumah sakit RSUD Dr.Soetomo sebagai Badan Layanan Umum Daerah yang diberi fleksibilitas dalam pengelolaan keuangannya. Wawancara dilakukan pada pihak yang terlibat langsung dalam penerapan akuntansi berbasis akrual yaitu direksi, manajemen, pembina, staf pelaksana dan dewan pengawas. Observasi langsung dan dokumentasi juga terapkan dalam penelitian ini. Analisis triangulasi dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yaitu ditemukan gejala *isomorphis coercive* yang dominan dalam penerapan akuntansi di RSUD Dr.Soetomo, organisasi ini telah berproses untuk terus berinovasi dan melakukan eliminasi kendala dalam rangka untuk terlaksananya penerapan akuntansi berbasis akrual, seiring berjalannya waktu timbul kesadaran bahwa dengan pola pengelolaan keuangan BLUD, organisasi ini sangat membutuhkan informasi dari penerapan akuntansi akrual ini sehingga pelaksanaannya perlu dikawal untuk menciptakan informasi akrual yang benar-benar akrual.

Keyword: *Institusionalisasi theory*, Akuntansi Akrual, Badan Layanan Umum Daerah.

ABSTRACT

The application of accrual-based accounting in government agencies has been running for 4 (four) years since there is an obligation to fully implement all government agencies in 2015. The process of institutionalizing accrual-based accounting at the organizational level needs to be analyzed to avoid decoupling. This study aims to reveal the process of institutionalization of accrual-based accounting at Dr. Soetomo Regional Hospital using institutional theory. Case study research method is used to analyze the process of institutionalizing the application of accrual-based accounting and eliminate constraints of applying accrual-based accounting at Dr. Soetomo Regional Hospital as a Service Agency General Areas that are given flexibility in managing their finances. Interviews were conducted with those directly involved in the implementation of accrual-based accounting, namely directors, management, coaches, staff and the supervisory board. Direct observation and documentation were also applied in this study. Triangulation analysis of the results of interviews, observations and documentation is used to obtain the results of the study. It is found the dominant isomorphic coercive symptoms in the application of accounting in Dr. Soetomo, this organization has proceeded to continue, innovate and eliminate obstacles in order to implement accrual-based accounting. Over time there was an awareness by the Regional Public Service Agency financial management pattern, this organization really needed information from the implementation of this accrual accounting so that its implementation needed to be guarded to create accrual information that is truly accrual.

Keyword: Institusionalisasi theory, Accrual Accounting, Regional Public Service Agency